

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ARTIKEL UNTUK DIPUBLIKASIKAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Judul naskah : TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU TENTANG RAHASIA KEDOKTERAN TERHADAP PENYAKIT PANDEMI COVID-19

Penulis 1. Nama : Prof. Dr. dr. Dedi Afandi DFM, SpFM(K)

Email : dediafandi4n6@gmail.com

2. Nama : Tri Gea Darsa

Email : dtrigea@gmail.com

Nama dan alamat penulis untuk korespondensi:

Nama : Prof. Dr. dr. Dedi Afandi DFM, SpFM(K)

Alamat : Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

Telp : 0811751976

Email : dediafandi4n6@gmail.com

- ✓ Artikel tersebut sudah diperiksa dengan seksama oleh para pembimbing/penulis dan telah disetujui untuk dipublikasikan.
- ✓ Artikel merupakan hasil karya penulis dan bukan merupakan plagiat dari artikel orang lain.
- ✓ Artikel tersebut belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dimuat pada jurnal atau media lainnya.
- ✓ Apabila kemudain pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Desember 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Yang membuat pernyataan



Prof. Dr. dr. Dedi Afandi DFM, SpFM(K)

NIP. 19760629 200112 1 003

Trigea Darsa

NIM. 1808112019

Halaman Judul

Judul Bahasa Indonesia : TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU TENTANG RAHASIA KEDOKTERAN TERHADAP PENYAKIT PANDEMI COVID-19

Judul Bahasa Inggris : LEVEL OF KNOWLEDGE AND ACTION CLINICAL STUDENT FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF RIAU ON MEDICAL CONFIDENTIALITY AGAINST COVID-19 PANDEMIC DISEASE

Penulis Tanpa gelar :1. Dedi Afandi
2. Trigea Darsa

Afiliasi(setiap penulis) :1.Bagian Ilmu Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas Riau
2.Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

Disclaimer (jika ada) : -

Conflict of interest : -

Corresponding author : Dedi Afandi

Full address : Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

Phone/Fax numbers : 0811751976

E-mail address : dediafandi4n6@gmail.com

Penyandang dana(jika ada) : -

Jumlah gambar : -

Jumlah tabel 7

Lolos Kaji Etik (ethical clearance) :

Nama lembaga : Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Alamat : Jl. Diponegoro, No.1, Suka Mulia, Sail, Pekanbaru

No. Surat Keputusan : B/131/UN19.5.1 1.8/UEPKK/2021

Judul artikel:

Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tentang Rahasia Kedokteran Terhadap Penyakit Pandemi COVID-19

***LEVEL OF KNOWLEDGE AND ACTION CLINICAL STUDENT FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF RIAU ON MEDICAL CONFIDENTIALITY AGAINST COVID-19 PANDEMIC
DISEASE***

Rahasia kedokteran merupakan perihal berarti yang harus diperhatikan pada masa pandemi ini. Rahasia kedokteran meliputi informasi terkait kesehatan seseorang diperoleh oleh tenaga kesehatan pada saat menjalankan pekerjaan atau profesinya. Maka dari itu, seorang dokter dan tenaga kesehatan lainnya wajib menjaga rahasia medis pasien. Tujuan : mengetahui tingkat pengetahuan dan tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19. Metode : Penelitian ini dilakukan secara deskriptif survei dan instrument penelitian menggunakan kuisioner *google-form* untuk pengambilan data. Hasil : Tingkat pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 sebanyak 191 mahasiswa kepaniteraan klinik (98,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan tingkat tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 sebanyak 30 responden (1.4%) memiliki Tindakan yang baik, sebanyak 75 responden (38.6%) memiliki Tindakan cukup dan sebanyak 89 mahasiswa kepaniteraan klinik (45.8%) memiliki tindakan yang kurang.

Kata Kunci : Rahasia Kedokteran, Tingkat pengetahuan , Tingkat tindakan

Medical confidentiality are a significant matter that must be considered during this pandemic. Medical confidentiality include information related to a person's health obtained by health workers when carrying out their work or profession. Therefore, a doctor and other health workers are obliged to keep the patient's medical secret. Objective: to find out the level of knowledge and actions of clinical students of FK UNRI regarding medical confidentiality against the COVID-19 pandemic disease. Methods: This research was conducted with a descriptive survey and research instrument using a google-form questionnaire for data collection. Results: The level of knowledge of clinical students at the Faculty of Medicine, University of Riau about medical secrets against the COVID-19 pandemic disease as many as 191 clinical students (98.5%) had a good level of knowledge and the level of action of clinical students of FK UNRI regarding medical secrets against pandemic diseases COVID-19 as many as 30 respondents (1.4%) had good action, 75 respondents (38.6%) had sufficient action and as many as 89 clinical students (45.8%) had less action.

Keywords: Medical confidentiality, knowledge level, Action level.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah kelompok penyakit virus yang memiliki gejala mulai dari flu hingga menimbulkan gejala yang lebih parah semacam Middle East Respiratory Syndrome (MERS- CoV) serta Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS- CoV). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan respirasi, demam, batuk, sesak nafas, kesusahan bernapas, berkurang atau hilang penciuman serta pengecapan ataupun ruam kulit. Pada permasalahan yang lebih parah bisa menimbulkan pneumonia, sindrom respirasi kronis yang parah, penyakit ginjal, serta kematian.¹

World health organization (WHO) pertama kali menemukan penyakit ini pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Terhitung pada 11 Maret 2020, WHO melaporkan COVID- 19 selaku pandemi global. Kenaikan permasalahan COVID-19 ini sangat cepat, secara global lebih dari 3,3 juta kasus baru dan lebih dari 55.000 kematian baru dilaporkan selama minggu 20 – 26 September 2021. Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi yang dilaporkan secara global sekarang lebih dari 231 juta dan jumlah kumulatif kematian lebih dari 4,7 juta. Pemerintah Republik Indonesia melaporkan pada 19 Agustus 2021 terdapat 3. 930. 300 orang terkonfirmasi positif COVID- 19 dengan 122. 633 kematian akibat COVID-19.^{2,3}

Rahasia kedokteran merupakan perihal berarti yang harus diperhatikan pada masa pandemi ini. Rahasia kedokteran meliputi informasi terkait kesehatan seseorang diperoleh oleh tenaga kesehatan pada saat menjalankan pekerjaan atau profesinya. Rahasia kedokteran terdiri dari data dan informasi seperti Identitas pasien, kesehatan pasien seperti hasil wawancara medis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana farmakologi maupun tindakan kedokteran dan hal lain yang berhubungan dengan pasien. Tiap penderita berhak atas kerahasiaan medisnya, data yang dipunyai tenaga kesehatan wajib dilindungi kerahasiaannya serta tidak boleh dibocorkan ke agensi lain tanpa persetujuan.^{4,5}

Pada artikel Elsevier tentang “Ethics in the Time of Coronavirus: Recommendations in the COVID-19 Pandemic” menyatakan bahwa setiap dokter memiliki kewajiban untuk menjaga rahasia kedokteran tetapi pada kasus wabah penyakit kerahasiaan ini dapat dibuka untuk melindungi masyarakat dikarenakan morbiditas dan kematian pada kasus COVID-19 yang sangat tinggi. Elsevier merekomendasikan agar pasien positif COVID-19 memberitahukan kondisi pasien kepada kontak- kontak yang dapat beresiko dan diberikan kesempatan memberitahu kontak-kontak ini. Dokter dan sistem rumah sakit harus melaporkan kasus positif kepada lembaga publik dan data akan ditabulasi dan dianalisis secara akurat agar menginformasikan keputusan dan alokasi sumber daya.⁶

Sebagaimana yang tercantum pada Permenkes Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran, pihak-pihak yang wajib menjaga rahasia kedokteran salah satunya adalah mahasiswa yang bertugas dalam pemeriksaan, pengobatan dan perawatan pasien yang mana mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK-UNRI) ini turun langsung dalam pemeriksaan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru. sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI tentang rahasia kedokteran, rahasia kedokteran pada masa pandemi COVID-19 dan tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19.⁶

Maka saya akan mengajukan penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan dan tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19”

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat survei deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuisioner secara dalam jaringan (DARING) melalui *Google Form* pada bulan oktober 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang berjumlah 320 orang periode semester ganjil 2021/2022. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *Voluntary Sampling* dengan jumlah sampel minimum 178 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu, seluruh kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan bersedia menjadi responden dengan mengisi *inform consent*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang tidak bersedia menjadi responden dan menolak mengisi *google form*. Definisi Operasional pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, semester, jumlah stase yang sudah dilewati, tingkat pengetahuan terhadap rahasia kedokteran pandemi covid-19, dan tingkat tindakan terhadap rahasia kedokteran pandemi covid-19. Responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar *inform consent* dan diberikan penjelasan mengenai kegiatan penelitian melalui *googleform*. Selanjutnya, peneliti akan mengambil data responden melalui *google form*. Setelah data masing-masing variabel didapatkan, data diolah terlebih dahulu dan dikelompokkan sesuai definisi operasional penelitian dan dicatat pada lembar kerja penelitian. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi semua variabel, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dalam jaringan (DARING) melalui kuisioner *google form* yang disebar di Kepaniteraan klinik FK UNRI yang berada di RSUD Arifin Ahmad setelah lulus kaji etik oleh Unit Etika Penelitian Kedokteran atau Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan sudah memiliki surat tanda lulus kaji etik dengan nomor: B/131/UN.19.5.1.1.8/UEPKK/2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPDS FK Unri. Sampel penelitian didapat sebanyak 194 orang yang memenuhi kriteria inklusidan eksklusi.

Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, dan program studi. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, jumlah stase yang telah dilewati dan pengalaman Pendidikan etik dapat dilihat pada tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, 4.4 dan tabel 4.5

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan yang terbanyak yaitu dengan 145 responden (74.7%), sedangkan laki-laki 49 responden (25.3%).

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan kelompok usia yang paling banyak adalah rentang usia 17-25 tahun (98.5%), dan diikuti setelahnya dengan rentang usia 26-35 tahun (1.5%).

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan semester yang paling banyak adalah pada semester 1 dengan jumlah 69 responden (35.6%) diikuti dengan semester 4 dengan jumlah 47 responden (24.2%), lalu semester 3 dengan jumlah 46 responden (23.7%) dan yang paling sedikit semester 2 dengan jumlah 32 responden (16.5%).

Pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa distribusi responden berdasarkan jumlah stase yang dilewati responden terbanyak berada pada stase 1-4 sebanyak 77 orang (39,7%) diikuti dengan responden yang berada pada stase 9-122 sebanyak 42 orang (21.1) , stase 5-8 sebanyak 40 orang (20.6) dan responden paling sedikit berada pada stase 13-16 sebanyak 36 orang (18,6%)

Deskripsi Tingkat Pengetahuan dan Tindakan responden tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19

Deskripsi tentang distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan dan Tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK UNRI) tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 didapatkan dengan cara menginterpretasikan jumlah skor jawaban yang berasal dari *google-form*. Hasil interpretasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan table 4.7.

Berdasarkan Tabel 4.6 dari 194 mahasiswa kepaniteraan klinik sebagai responden didapatkan bahwa, sebanyak 191 mahasiswa kepaniteraan klinik (98,5%) Fakultas Kedokteran Universitas Riau tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap pengetahuan tentang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dan sebanyak 3 mahasiswa kepaniteraan klinik (1,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.

Berdasarkan Tabel 4.7 dari 194 mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau sebagai responden didapatkan bahwa sebanyak 30 responden (1.4%) mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau memiliki Tindakan yang baik terhadap tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19, sebanyak 75 responden (38.6%) memiliki Tindakan cukup dan sebanyak 89 mahasiswa kepaniteraan klinik (45.8%) memiliki tindakan yang kurang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.

DISKUSI

Deskripsi karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi karakteristik responden jenis kelamin tertinggi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 74.7% kemudian diikuti oleh laki-laki sebanyak 25.3%. Hasil ini didapatkan dikarenakan responden terbanyak yang berada di mahasiswa kepaniteran klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau adalah perempuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian mengenai pengetahuan rahasia kedokteran di Sri Lanka tahun 2021 terdapat perbedaan mayoritas karakteristik pada penelitian tersebut mayoritas respondennya adalah perempuan (55.6%), hal ini berhubungan dengan mayoritas tenaga kesehatan di Sri Lanka adalah perempuan.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian ini adalah kelompok usia 17-25 tahun (98.5%), kemudian diikuti oleh kelompok usia 26-35 tahun (1.5%). Hal ini didapatkan dikarenakan mahasiswa kepaniteran klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau ini lebih dominan diisi oleh kelompok usia 17-25 tahun, kelompok usia 17-25 tahun yaitu remaja akhir, dan usia 26-35 tahun yaitu dewasa awal hanya beberapa saja. Menurut Depkes tahun 2009 yang dimaksud usia masa remaja akhir adalah usia dari 17-25 tahun sedangkan untuk masa dewasa awal adalah usia 26-35 tahun.⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan semester terbanyak adalah paling banyak adalah pada semester 1 dengan jumlah 69 responden (35.6%) diikuti dengan semester 4 dengan jumlah 47 responden (24.2%), lalu semester 3 dengan jumlah 46 responden (23.7%) dan yang paling sedikit semester 2 dengan jumlah 32 responden (16.5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada stase 1-4 sebanyak 77 orang (39,7%) diikuti dengan responden yang berada pada stase 9-122 sebanyak 42 orang (21.1) , stase 5-8 sebanyak 40 orang (20.6) dan responden paling sedikit berada pada stase 13-16 sebanyak 36 orang (18,6%). Dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden sudah memiliki Pendidikan etik di FK UNRI (100%)

Deskripsi Tingkat pengetahuan responden tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 194 jumlah mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang menjadi responden, sebanyak 191 mahasiswa kepaniteraan klinik (98,5%) Fakultas Kedokteran Universitas Riau tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap pengetahuan tentang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dan sebanyak 3 mahasiswa kepaniteraan klinik (1,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19. Tingkat pengetahuan baik adalah responden yang menjawab benar lebih sebelas dari dua puluh pertanyaan, dan tingkat pengetahuan kurang adalah responden yang menjawab kurang dari sepuluh pertanyaan. Dalam hal ini tingkat pengetahuan responden tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Asiah (2018) didapatkan hasil tingkat pengetahuan rahasia medis mahasiswa tingkat profesi dokter terhadap rahasia medis menunjukkan 79 responden memiliki pengetahuan baik (84%), 14 responden memiliki pengetahuan cukup (14,9%), dan 1 responden memiliki pengetahuan kurang (1,1%) terhadap rahasia medis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Adrian (2019) didapatkan hasil dari 30 orang (66,67%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang kerahasiaan rekam medis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zulham (2016) didapatkan hasil dari 5 orang tenaga medis terdapat 3 orang (60%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang kerahasiaan medis. Dalam hal ini tingkat pengetahuan responden tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik.^{9,10,11}

Penelitian ini didukung oleh penelitian di Sri Lanka tahun 2021 mengenai rahasia kedokteran di dapatkan hasil mayoritas respondennya memiliki pengetahuan dalam kategori baik dikarenakan dari hasil penelitian tersebut memiliki pemahaman yang baik mengenai kerahasiaan kedokteran. Penelitian ini terdapat kemiripan dengan penelitian yang dilakukan di India utara tahun 2011 yang mana 85.6% respondennya memiliki pengetahuan rahasia kedokteran dalam kategori yang baik.¹²

Hal mengenai pengetahuan tentang rahasia kedokteran ditegaskan oleh Kode Etik Kedokteran Indonesia Tahun 2012 (KODEKI) pada Pasal 16 yang menyatakan “Setiap dokter wajib merahasiakan

segala sesuatu yang diketahuinya tentang seorang pasien, bahkan juga setelah pasien itu meninggal dunia” dan selaras dengan Undang – Undang (UU) No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 48 ayat 1 yang menyebutkan “Setiap dokter atau dokter gigi dalam melaksanakan praktik kedokteran wajib menyimpan rahasia kedokteran”.^{13,14}

Dalam penelitian ini juga selaras dengan UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, upaya penanggulangan wabah yang harus dilakukan adalah penyelidikan epidemiologis atau surveilans kesehatan, upaya pencegahan dan pengebalan oleh pemerintah. Dari hasil penelitian ini mahasiswa program pendidikan dokter spesialis fakultas kedokteran universitas riau sudah paham dan baik seluruh nya dalam mengetahui rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 ini.

Deskripsi Tingkat Tindakan responden tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19.

Penelitian tentang Tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dari 194 mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau sebagai responden didapatkan bahwa sebanyak 30 responden (1.4%) mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau memiliki tindakan yang baik terhadap tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19, sebanyak 75 responden (38.6%) memiliki Tindakan cukup dan sebanyak 89 mahasiswa kepaniteraan klinik (45.8%) memiliki tindakan yang kurang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19. Tindakan rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 didapatkan dengan cara menginterpretasikan jumlah skor jawaban mahasiswa kepaniteraan klinik yang berasal dari kuesioner. Tingkat tindakan responden dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang baik. Tingkat tindakan responden dikatakan baik bila mendapatkan skor 31-40, cukup bila mendapatkan skor 21-30, dan kurang baik bila mendapatkan skor <21.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian di Sri Lanka tahun 2021 mengenai tindakan menjaga rahasia kedokteran didapatkan hasil bahwa sebesar 70.4% responden sudah menerapkan tindakan sesuai dengan kerahasiaan kedokteran. Pada penelitian yang sama di India tahun 2013 menyatakan bahwa 86.7% responden juga sudah menerapkan tindakan sesuai dengan kerahasiaan kedokteran.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh notoatmodjo (2003), salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan adalah faktor yang mencakup ketersediaan saran dan prasarana dan juga pengalaman. Disini tingkat tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik dinyatakan kurang dapat disebabkan oleh pengalaman yang masih kurang tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembukaan rahasia kedokteran dimana mahasiswa kepaniteraan klinik ini masih dibawah bimbingan dokter spesialis di rumah sakit. Tindakan ini dinyatakan kurang juga dapat disebabkan oleh pengalaman responden yang mengisi yang belum menemukan atau berpengalaman memeriksa atau mendampingi pasien yang terkena COVID-19.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK UNRI) tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 dengan jumlah responden sebanyak 194 orang di dapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang didapatkan dari hasil penelitian yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 145 responden (74.7%), dan laki-laki 49 responden (25.3%).
2. Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia didapatkan kelompok usia yang paling banyak adalah rentang usia 17-25 tahun (98.5%), dan diikuti setelahnya dengan rentang usia 26-35 tahun (1.5%).
3. Karakteristik responden berdasarkan semester yang didapatkan dari hasil penelitian yang terbanyak semester 1 dengan jumlah 69 responden (35.6%) diikuti dengan semester 4 dengan jumlah 47 responden (24.2%), lalu semester 3 dengan jumlah 46 responden (23.7%) dan yang paling sedikit semester 2 dengan jumlah 32 responden (16.5%).
4. Karakteristik responden berdasarkan jumlah stase yang dilewati didapatkan responden terbanyak berada pada stase 1-4 sebanyak 77 orang (39,7%) diikuti dengan responden yang berada pada stase 9-122 sebanyak 42 orang (21.1) , stase 5-8 sebanyak 40 orang (20.6) dan responden paling sedikit berada pada stase 13-16 sebanyak 36 orang (18,6%).
5. Tingkat pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 sebanyak 191 mahasiswa kepaniteraan klinik (98,5%) Fakultas Kedokteran Universitas Riau tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap pengetahuan tentang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19 dan sebanyak 3 mahasiswa kepaniteraan klinik (1,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dari 194 mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang menjadi responden.
6. Tingkat tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemi COVID-19 sebanyak 30 responden (1.4%) mahasiswa kepaniteraan klinik FK UNRI memiliki Tindakan yang baik terhadap tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19, sebanyak 75 responden (38.6%) memiliki Tindakan cukup dan sebanyak 89 mahasiswa kepaniteraan klinik (45.8%) memiliki tindakan yang kurang tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat terutama mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaharui pengetahuan khususnya mengenai rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.
2. Untuk mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau diharapkan dapat meningkatkan Tindakan tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.
3. Untuk peneliti lain, menjadi data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, cinta dan kasih sayang serta motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. dr. Dedi Afandi DFM, SpFM(K) selaku dosen pembimbing, Dr. Zahtamal. S.K.M, M.Kes selaku dosen penguji, dan dr. Enny Lestari, M.Biomed, Sp.S selaku supervisi yang telah memberikan waktu, pikiran, perhatian, ilmu, nasehat, kritik dan saran serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cenimo, David J. (2020, 10 November). Corona Virus Disease 2019 .Dikutip tanggal 14 November 2020 dari: <https://emedicine.medscape.com/article/2500114-overview#a1>
2. *World Health Organization* (2021,28 September). About COVID-19, Dikutip 2 Oktober 2021 dari : <http://www.emro.who.int/health-topics/corona-virus/about-covid-19.html>
3. KEMENKES (2020,9 November). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID19) . Dikutip 30 Agustus 2021 dari: <<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-20-agustus-2021>>
4. Shekhawat R.S , Meshram V.P, Kanchan T (2020) . Privacy and patient confidentiality in times of Covid-19. Dikutip 16 November 2020
5. *Permenkes Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran* Diakses tanggal 13 November 2020 < <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2012/bn915-2012.pdf> >
6. Kramer J, Brown D, Kopar P. Ethics in the Time of Coronavirus: Recommendations in the COVID-19 Pandemic. ELSEVIER. 2020
7. Jayalath M, Nanayakkara R, Jayasundara K. (2021). Pengetahuan, sikap dan tindakan rahasia kedokteran terhadap dokter spesialis di Sri Lanka. *Jurnal kesehatan South Florida Miami*, Vol 2, P 318-329. 2021.
8. Departemen kesehatan (DEPKES) tahun 2009 tentang kategori umur menurut depkes. Jakarta. 2009
9. Umar A.H. 2018. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Dokter Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM Terhadap Rahasia Medis. FK UGM. Yogyakarta.
10. Hutauruk A.M. 2019. Pengetahuan mahasiswa tentang kerahasiaan rekam medis di RS santa elisabeth medan. STIKES Santa Elisabeth. Medan
11. Ritonga A.R. 2016. Tingkat pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit umum sinar husni medan. *RSU Sinar Husni*. Medan
12. Chopra, M., Bhardwaj, A., Mithra, P., Singh, A., Siddiqui, A., & DR, R. (2013). Pengetahuan sikap dan tindakan terhadap dokter spesialis di India Utara. *Jurnal Ilmu kedokteran universitas Krishna*, vol 2, P 102-107.
13. Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Indonesia. Kode etik kedokteran tahun 2012. Jakarta: Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Indonesia; 2012.
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 37. Jakarta; 2004

TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Laki-Laki	49	25.3
Perempuan	145	74.7
Total	194	100.0

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
17-25 Tahun	191	98.5
26-35 Tahun	3	1.5
Total	194	100.0

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan semester

Semester	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Semester 1	69	35.6
Semester 2	32	16.5
Semester 3	46	23.7
Semester 4	47	24.2
Total	194	100.0

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah stase yang dilewati

Jumlah Stase yang dilewati	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Stase 1-4	77	39,7

Stase 5-8	40	20,6
Stase 9-12	41	21,1
Stase 13-16	36	18,6
Total	194	100.0

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman Pendidikan etik

pengalaman Pendidikan Etik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pernah	194	100.0
Tidak Pernah	0	0
Total	194	100.0

Tabel 4.6 Pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	191	98,5
Kurang	3	1,5
Total	194	100,0

Tabel 4.7 Tindakan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang rahasia kedokteran terhadap penyakit pandemic COVID-19.

Tindakan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	30	15.4
Cukup	75	38.6
Kurang	89	45.8
Total	194	100,0